

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara indah yang kaya akan seni dan budaya. Ada banyak ragam seni dan budaya yang berkembang di Indonesia, salah satunya yakni kerajinan anyaman bambu. Kerajinan anyaman bambu bukanlah sesuatu yang baru dalam kesenian dan budaya di masyarakat Indonesia melainkan kekayaan budaya yang menjadi warisan dari generasi terdahulu sampai ke generasi saat ini.

Sejak zaman dahulu, para leluhur bangsa Indonesia telah memanfaatkan tanaman bambu dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mulai dari tempat tinggal, peralatan rumah tangga, peralatan bangunan, bahkan dijadikan senjata pada zaman penjajahan untuk mengusir para penjajah. Selain itu keberadaan bambu juga menjadi hal yang istimewa ditengah masyarakat hal ini relepan dengan istilah “Tikar Raja” untuk bambu yang di ayam menjadi tikar yang sangat indah (Zainudin, 2019). Senada dengan hal tersebut, sejarah seni dan budaya mencatat anyaman merupakan salah satu seni dan budaya yang menjadi tradisi masyarakat Indonesia yang sangat dikagumi dan disukai sampai saat ini. Hal ini bisa di lihat dari banyaknya rumah-rumah masyarakat yang menggunakan anyaman bambu sebagai dinding rumah mereka sehingga memberikan kesan etnik dan alami.

Di dewasa ini, keberadaan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menggeser kedudukan bambu di kehidupan masyarakat diganti dengan plastik yang sangat tidak bersahabat dengan lingkungan. Sebagai contoh bakul yang terbuat dari

bambu pada masa lalu hampir di miliki oleh setiap keluarga, berangsur-angsur hilang di ganti dengan bakul yang terbuat dari bahan plastik yang sangat berbahaya jika telah habis masa pakainya.

Namun kenyataan ini tidak berarti barang-barang anyaman dari bambu sudah kehilangan penggemarnya karna di era sekarang pun terdapat orang-orang yang mengalih fungsikan kerajinan anyaman bambu dari fungsi aslinya dalam arti kata dijadikan hiasan, Contohnya : Bakul yang pada masa lalu berfungsi sebagai peralatan dapur, tapi pada masa kini dapat di jadikan sebagai hiasan, tempat menaruh alat tulis, tempat tanaman (pot bunga), dan lain sebagainya, hal ini menggambarkan keinginan masyarakat untuk kembali lagi ke bahan alam (back to nature)

Di Indonesia terdapat banyak daerah yang menghasikan berbagai macam jenis produk anyaman bambu. Salah satu daerah penghasil anyaman bambu yakni Desa Loyok. Desa Loyok adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Loyok merupakan salah satu Desa dengan sentra industri kerajinan di Lombok Timur, terdapat beberapa jenis kerajinan yang dapat kita temui buah karya dari para pengerajin Desa Loyok. Di Desa Loyok terdapat banyak Art Shop yang menjual hasil kerajinan dari para pengerajin, setiap pengunjung dapat membeli barang-barang kesenian dengan harga terjangkau.

Sebagian besar warga Desa Loyok berprofesi sebagai pengerajin anyaman bambu maupun rotan. Kerajinan-kerajinan yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Loyok memiliki nilai Seni dan keunikan yang luar biasa, sehingga produknya dapat menembus pasar ekspor dan di gunakan pula oleh berbagai macam hotel

berbintang lima di Lombok. Dari tangan-tangan terampil masyarakat Desa Loyok menghasilkan berbagai macam jenis produk yang bukan hanya dimanfaatkan untuk keperluan sehari-hari namun juga digunakan sebagai cintramata yang bisa di jadikan kenang-kenangan untuk orang yang pernah berkunjung ke Desa Loyok.

Kerajinan anyaman bambu yang dibuat di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur ini terdiri dari berbagai jenis produk yang di hasilkan namun belum di ketahui oleh masyarakat luas. Oleh karena itu sangat perlu di lakukan penelitian lebih lanjut mengenai jenis-jenis dan proses pembuatan kerajinan anyaman bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur. Berdasarkan realita yang ada pada masyarakat tersebut maka penulis melakukan penelitian yang berjudul Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur. Melalui penelitian kualitatif ini di harapkan mampu mendeskripsikan jenis-jenis dan proses pembuatan kerajinan ayaman bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur guna melestarikan warisan budaya.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1.2.1 Keinginan masyarakat untuk kembali lagi ke bahan alam (back to nature)
- 1.2.2 Terdapat jenis-jenis anyaman bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur yang belum terlalu banyak diketahui oleh banyak orang.
- 1.2.3 Terdapat proses pembuatan anyaman bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur yang belum terlalu banyak diketahui oleh banyak orang

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka perlu dibatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian yang berjudul “Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur”. Penelitian ini difokuskan pada pendeskripsian jenis-jenis dan proses pembuatan anyaman bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa permasalahan yang akan dikaji, antara lain:

- 1.4.1 Bagaimana Proses pembuatan kerajinan bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur?
- 1.4.2 Bahan dan alat yang digunakan untuk pembuatan kerajinan bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur?
- 1.4.3 Apa saja jenis-jenis kerajinan anyaman bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

- 1.5.1 Untuk mengetahui proses pembuatan kerajinan bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur.
- 1.5.2 Untuk mengetahui bahan dan alat yang digunakan untuk pembuatan kerajinan bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur.

- 1.5.3 Untuk mengetahui apa saja jenis-jenia kerajinan anyaman bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara konseptual maupun faktuan. Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini yaitu:

### 1.6.1 Manfaat secara konseptual

1. Sebagai bahan informasi secara tertulis yaitu memberikan wawasan dan pengetahuan tentang jenis-jenis produk kerajinan anyaman bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang proses pembuatan kerajinan anyaman bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur.

### 1.6.2 Manfaat secara faktuan

#### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan tentang Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur serta memberikan pengalaman baru dalam membuat karya ilmiah.

#### 2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi motivasi dan landasan dalam mengapresiasi dan melestarikan kerajinan Anyaman Bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur.

### 3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam mengembangkan dan melestarikan Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur.





